

**PENGARUH RELIGIUSITAS AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR,
DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
DENGAN INDEPENDENSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris Pada Auditor di Inspektorat Kabupaten,
Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
Agelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

ISEPPUTRI

NIM. 4321039

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

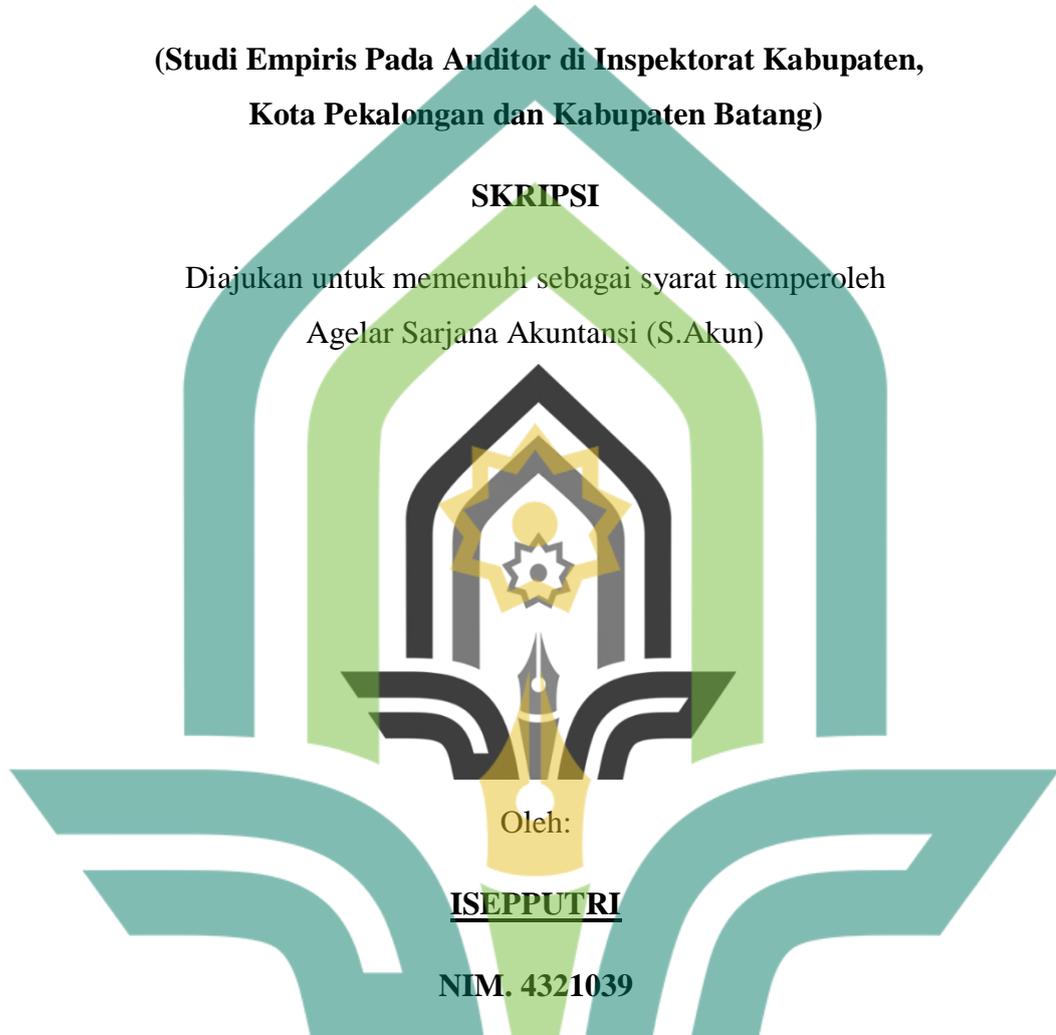
2025

**PENGARUH RELIGIUSITAS AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR,
DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
DENGAN INDEPENDENSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris Pada Auditor di Inspektorat Kabupaten,
Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
Agelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

ISEPPUTRI

NIM. 4321039

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isepputri

NIM : 4321039

Judul Skripsi : **Pengaruh Religiusitas Auditor, Kompetensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Auditor Di Inspektorat Kabupaten, Kota Pekalongan Dan Kabupaten Batang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 07 Mei 2025

Yang menyatakan,



ISEPPUTRI
NIM. 4321039

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Isepputri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Isepputri

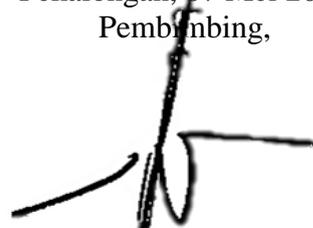
NIM : 4321039

Judul Skripsi : **Pengaruh Religiusitas Auditor, Kompetensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Auditor Di Inspektorat Kabupaten, Kota Pekalongan Dan Kabupaten Batang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 07 Mei 2025
Pembimbing,



Dr. Kuantismanto, M.Ag.
NIP. 19791205 2009121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Isepputri
NIM : 4321039
Judul : Pengaruh Religiusitas Auditor, Kompetensi Auditor, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Di Inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan, Dan Kabupaten Batang).

Dosen Pembimbing : Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.

Telah diujikan pada hari Selasa, 3 Juni 2025 dan dinyatakan LULUS, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.
NIP.198407102023212033

Penguji II

Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si.
NIP.198406122019032011

Pekalongan, 3 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP: 197806162003121003

MOTTO

“Terlambat lulus memang tidak apa dan skripsi juga bukan sebuah perlombaan, tetapi skripsiku harus lulus di semester 8 karena jika tidak, sudah tak ada lagi beasiswa yang membantuku membayar kuliah”.

“Jadi bagi kalian yang berjuang sendiri untuk membiayai kuliah, kalian hebat jangan patah semangat tetap fokus pada proses sendiri dan selalu ingat bagaimana harapan besar mereka (orang tua) ketika melihatmu”.

(Dari anak bungsu yang berjuang meraih gelar)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, dengan rasa syukur yang mendalam dan atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran kepada penulis, sehingga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Subakir dan Ibu Sri Utami terima kasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang dan cintanya, yang selalu memberikan dukungan, ketenangan, kenyamanan, motivasi dan doa yang tidak pernah putus disetiap sujud sholatnya, serta menyisihkan finansialnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan masa studi perkuliahan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu diantara kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan.
4. Bapak Agus Arwani, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis dari awal sampai akhir masa skripsi
5. Selurus narasumber Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, dan Kota Pekalongan yang telah bersedia mengisi kuesioner yang penulis bagikan. .
6. Sahabat-sahabat penulis Salamah, Fikro, Qori, dan Riska yang telah menemani masa studi dari semester awal sampai skripsi ini terselesaikan.

7. Teman-teman PPL PT Telkom Akses Pekalongan yang telah memberikan semangat dan menjadi teman bertukar pikir.
8. Teman-teman Akuntansi Syariah Angkatan 2021 yang sudah menemani dan membantu dalam menyelesaikan masa studi.
9. Dan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.
10. Terakhir penulis ingin berterima kasih kepada sosok anak bungsu perempuan yang berusaha tidak pernah menceritakan keluh kesahnya, cobaannya, dan keputus asaanya. Untuk diriku sendiri, makasih sudah tetap kuat menyelesaikan semua proses perkuliahan mulai dari awal yg hampir tidak diizinkan kuliah, mencari beasiswa agar bisa bayar kuliah, mencoba semua pekerjaan untuk jajan, dan selama proses skripsi yang tidak mudah. Ganti judul skripsi empat kali, ngebut cari data kuesioner, dan proses bimbingan yang tidak mudah, alhamdulillah bisa capai target dan tepat waktu untuk wisuda bulan Agustus ini. Terima Kasih ya buat aku dan kamu yang meyakinkan aku untuk kuliah serta terus membantu aku secara finansial maupun support system.

ABSTRAK

Isepputri. 2025. Pengaruh Religiusitas Auditor, Kompetensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi.

Inspektorat merupakan suatu unit lembaga teknis khusus dibidang pengawasan, pengendalian dan pemeriksaan internal. Pengawasan terhadap cara pemerintah menjalankan kegiatannya diatur oleh sebuah sistem yang disebut Sistem Pengendalian Internal Pemerintah No. 60 Tahun 2008. Setiap praktisi harus terus memperbarui dan meningkatkan pengetahuan serta keahliannya secara berkelanjutan agar mampu memberikan layanan profesional yang kompeten dan mengikuti perkembangan terbaru dalam pratiknya. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh religiusitas auditor, kompetensi auditor, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dengan pemahaman sistem informasi sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioer) dengan menggunakan sampel sebanyak 41 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif data uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Profesionalisme auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Independensi auditor tidak mampu memoderasi pengaruh religiusitas auditor terhadap kualitas audit. Independensi auditor tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Dan independensi auditor mampu memoderasi pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit.

Kata kunci : Religiositas, Kompetensi, Profesionalisme, Kualitas dan Independensi Auditor

ABSTRACT

Isepputri. 2025. *The Influence of Auditor Religiosity, Auditor Competence, and Auditor Professionalism on Audit Quality with Independence as a Moderation Variable.*

The Inspectorate is a unit of a special technical institution in the field of supervision, control and internal inspection. Supervision of the way the government carries out its activities is regulated by a system called the Government Internal Control System No. 60 of 2008. Every practitioner must continue to update and improve their knowledge and expertise on an ongoing basis in order to be able to provide competent professional services and keep up with the latest developments in their practice. The purpose of the study was to analyze the influence of auditor religiosity, auditor competence, and auditor professionalism on audit quality with an understanding of information systems as a moderation variable.

This research is a type of quantitative research. The data collection method in this study is a questionnaire method using a sample of 41 respondents. Sampling technique with the saturated sample method. This study uses a descriptive analysis method of multiple linear regression test data with the help of SPSS 26.

The results of the study show that the religiosity of auditors has a positive and significant effect on audit quality. The competence of auditors has a positive and significant effect on audit quality. The professionalism of auditors has a positive and significant effect on audit quality. The independence of the auditor is not able to moderate the influence of the auditor's religiosity on the quality of the audit. Auditor independence of the auditor is not able to moderate the influence of auditor competence on audit quality. And auditor independence is able to moderate the influence of auditor professionalism on audit quality.

Keywords: *Religiosity, Competence, Professionalism, Quality and Independence of Auditors*

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Wr. Wb Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Agus Arwani, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).

8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan do'a dan dukungan penuh kepada penulis.
9. Pihak Inspektur Kantor Inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, dan Kota Pekalongan beserta para staff auditor internal yang sudah berkenan mengisi kuesioner dan juga membantu dalam kesuksesan penelitian ini.
10. Sahabat saya dan semua teman yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat selama menjalani perkuliahan dan penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya bagi pihak lain yang memerlukan. Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Batang, 12 Mei 2025



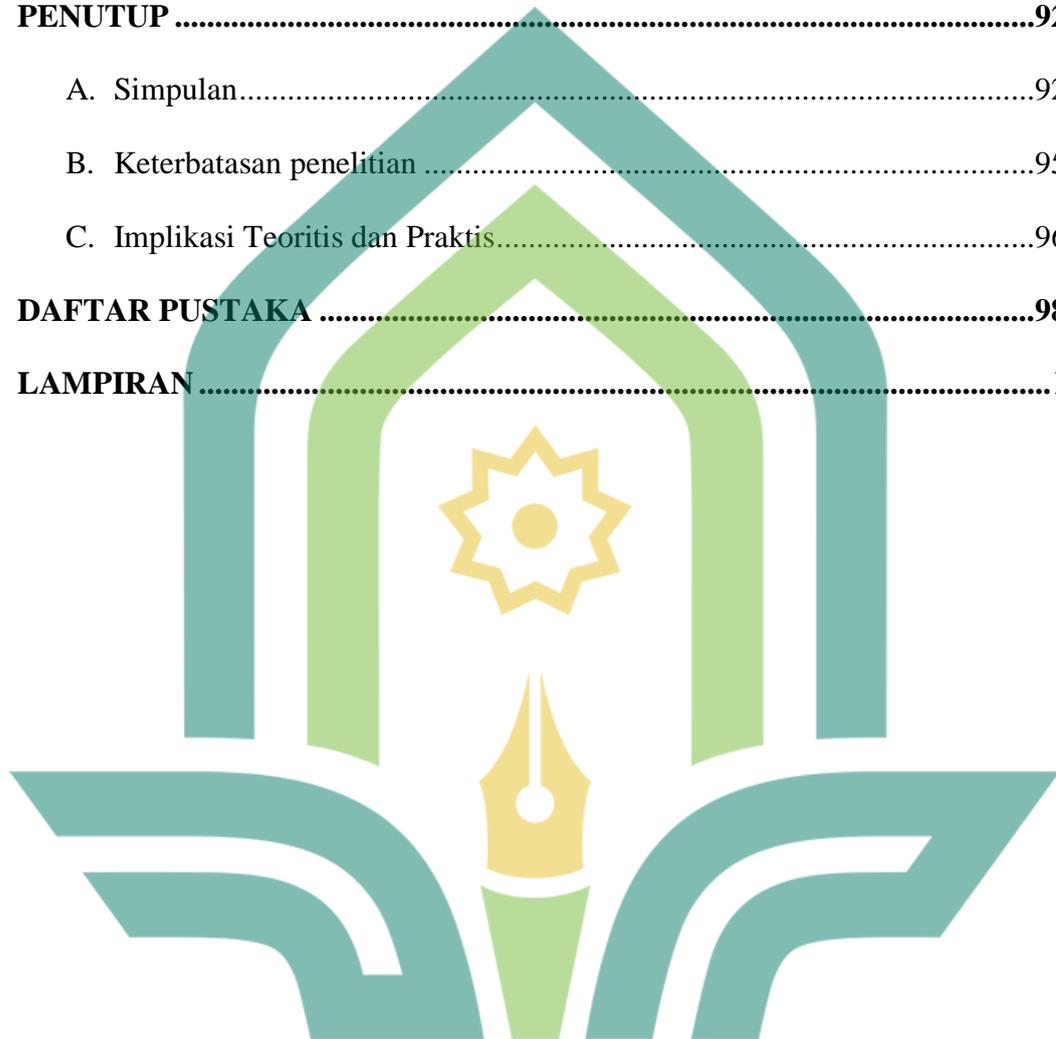
Isepputri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	14
D. Sistematika Pembahasan	15
BAB II.....	17

LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori	17
B. Telaah Pustaka.....	33
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis	40
BAB III	45
METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Pendekatan Penelitian.....	45
C. Setting Penelitian.....	46
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
E. Variabel Penelitian	48
F. Sumber Data	52
G. Teknik pengumpulan data	52
H. Metode Analisis Data	53
BAB IV	60
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran umum objek penelitian.....	60
B. Statistik Deskriptif.....	64
C. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	69
D. Uji Asumsi Klasik	72
E. Uji Hipotesis.....	75
F. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	78

G. Pembahasan	82
BAB V	92
PENUTUP	92
A. Simpulan.....	92
B. Keterbatasan penelitian	95
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	I



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)

ظ	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
اَ = a		أ = ā
اِ = i	اِي = ai	إِي = ī
اُ = u	اُو = au	إُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	34
Tabel 3. 1 Daftar Populasi.....	47
Tabel 3. 2 Operasional Variabel.....	50
Tabel 3. 3 Bobot Nilai Setiap Pertanyaan	53
Tabel 4. 1 Data sampel penelitian	60
Tabel 4. 2 Hasil kriteria responden berdasarkan jenis kelamin	61
Tabel 4. 3 Hasil kriteria responden berdasarkan usia	61
Tabel 4. 4 Hasil kriteria responden berdasarkan pendidikan terakhir.....	62
Tabel 4. 5 Hasil kriteria responden berdasarkan jabatan fungsional	62
Tabel 4. 6 Hasil kriteria responden berdasarkan lama bekerja	63
Tabel 4. 7 Hasil kriteria responden berdasarkan agama	64
Tabel 4. 8 Statistik deskriptif variabel Religiusitas Auditor (X_1)	65
Tabel 4. 9 Statistik deskriptif variabel Kompetensi Auditor (X_2).....	65
Tabel 4. 10 Statistik deskriptif variabel Profesionalisme Auditor (X_3)	66
Tabel 4. 11 Statistik deskriptif variabel Independensi Auditor (Z)	67
Tabel 4. 12 Statistik deskriptif variabel Kualitas Audit (Y)	68
Tabel 4. 13 Hasil uji validitas	70
Tabel 4. 14 Hasil uji reliabilitas	72
Tabel 4. 15 Hasil uji normalitas	73
Tabel 4. 16 Hasil uji multikolieritas	73
Tabel 4. 17 Hasil uji heteroskedastisitas	75
Tabel 4. 18 Hasil uji T Religiusitas Auditor (X_1)	76
Tabel 4. 19 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	77
Tabel 4. 20 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) hipotesis 4	78

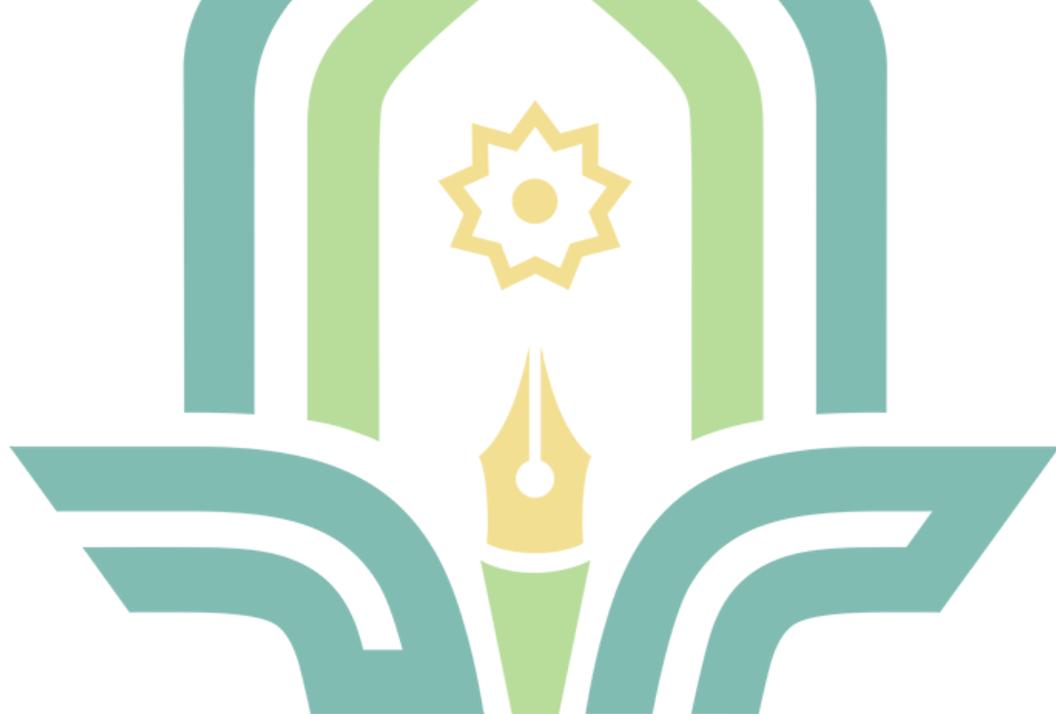
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kuesioner.....	I
Lampiran 1. 2 Tabulasi Data.....	IX
Lampiran 1. 3 Data Responden.....	XVI
Lampiran 1. 4 Hasil Uji Validitas dan Uji Realiabilitas	XVIII
Lampiran 1. 5 hasil uji asumsi klasik.....	XXVIII
Lampiran 1. 6 Uji Hipotesis T.....	XXVIII
Lampiran 1. 7 Surat pengantar penelitian.....	XXVIII
Lampiran 1. 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XXXIII
Lampiran 1. 9 Dokumentasi.....	XXXV
Lampiran 1. 10 Daftar Riwayat Hidup Peneliti	XXXVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan auditor pemerintah ialah memastikan keterbukaan, keakuratan, serta integritas dari laporan keuangan yang sedang diperiksa (Indah 2010). Informasi kuantitatif keuangan mengenai pendapatan serta pengeluaran periode berjalan yang terdapat pada laporan keuangan berfungsi sebagai perangkat bantu pengambilan keputusan serta akuntabilitas kepada pemangku kepentingan serta pihak berwenang, mulai dari pejabat senior hingga masyarakat umum. Selain sebagai perangkat bantu, laporan keuangan yang telah diaudit juga digunakan sebagai dasar penilaian kewajaran yang bisa memengaruhi persepsi masyarakat akan kinerja pemerintah selama satu periode. Maka dari itu, diharapkan laporan audit bebas dari salah saji material serta memiliki kredibilitas tinggi dalam penyajiannya.

Hal tersebut bisa didorong dengan mutu audit yang tinggi serta didorong dengan keahlian, independensi, serta pelaksanaan asas-asas audit. Menurut (SA 200, Revisi 2021) tujuan keseluruhan auditor dalam pelaksanaan audit atas laporan berupa keuangan mencakup 2 hal (Admin, 2021). *Pertama*, bisa mengetahui informasi mengenai keyakinan yang memadai berupa pengecekan suatu laporan keuangan secara keseluruhan dikatakan bebas dari kesalahan-kesalahan penyajian material, baik keluputan yang diakibatkan oleh keluputan maupun tindakan curang oleh karena itu memungkinkan auditor guna bisa menyatakan pendapat

mengenai laporan keuangan yang disusun, dalam keseluruhan hal yang material, disesuaikan dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. *Kedua* melaporkan laporan keuangan serta mengomunikasikannya sesuai dengan peraturan SA berdasarkan hasil auditor.

Auditor Intern Pemerintah biasanya disebut sebagai Auditor Intern Pemerintah (APIP). Peran Auditor Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) semakin penting sesuai dengan tuntutan era saat ini. APIP diharapkan bisa berperan sebagai agen perubahan yang memberikan nilai tambah pada produk serta layanan pemerintah. APIP bertujuan sebagai pengawas internal pemerintahan ialah elemen kunci dalam penyelenggaraan pemerintahan terkait dengan tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik menuju pemerintahan/birokrasi yang bersih (AAIPI, 2014). Dalam melakukan audit, APIP berkomitmen agar bisa memberikan mutu audit kriteria unggulan memberikan masukan bagi evaluasi, rekomendasi, serta inovasi bagi Badan Pengawasan Keuangan (BPK) dalam meninjau hasil audit dan memberikan opini audit (Nainggolan et al., 2019). Selain mutu audit sebagai pedoman utama, etika profesi dalam melakukan prosedur audit juga menjadi penyebab penting dalam menunjang pelaksanaan tugas auditor internal. Sudah diatur dalam etika profesi tentang asas-asas standar operasional perusahaan, etika audit dalam penelitian ini yang dapat memengaruhi kualitas audit adalah sikap independensi dan profesionalisme yang dimiliki auditor (Pratomo 2021).

Kompetensi serta independensi yang auditor miliki dalam pelaksanaannya akan terkait dengan pembentukan sikap baik menjaga maupun mendorong dari perilaku menyimpang serta manipulasi, maka dari itu seorang auditor harus menghindari profesionalisme auditor yaitu semua tindakan auditor baik langsung maupun tidak selama melaksanakan program audit sehingga dapat mempengaruhi mutu audit yang dihasilkan. Salah satu komponen utama yang menentukan mutu audit yang dihasilkan ialah kompetensi auditor. Dalam inspektorat pemerintahan daerah, kompetensi auditor menjadi sangat penting mengingat tugas yang harus dijalankan yaitu pencegahan korupsi dengan mengawasi pengelolaan anggaran, memastikan keterbukaan dalam pengadaan barang serta layanan, serta mengevaluasi kinerja instansi pemerintah daerah dalam memastikan akuntabilitas serta keterbukaan pengelolaan keuangan daerah. Menyadari pentingnya kompetensi yang dimiliki auditor maka perlu didorong dengan adanya pelatihan serta pendidikan. Pelatihan terkait sempat dilaksanakan oleh inspektorat Kota Pekalongan yaitu aktivitas Sosialisasi Anti Korupsi serta Tata Cara Pelaporan Gratifikasi pada bulan April 2024 (Admin, 2024b).

Pada penelitian ini, lingkup variabel yang akan diteliti yaitu penyebab kompetensi auditor, religiulitas, profesionalisme auditor, serta independensi terhadap mutu audit. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kantor Inspektorat di Kabupaten, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang, serta Kota Pekalongan. Tujuan pokok terbitnya Undang-Undang

Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah serta Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat serta Daerah ialah guna memberikan kewenangan kepada daerah guna mengelola serta mengurus daerahnya sendiri, berdasarkan otonomi daerah serta aspirasi masyarakatnya (Fitriana, 2014). Peraturan Bupati tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas serta fungsi serta tata kerja inspektorat daerah wilayah Kabupaten Pekalongan diatur dalam PerBup Nomor 36 Tahun 2021, sedangkan wilayah Kabupaten Batang diatur dalam PerBup Nomor 32 Tahun 2018 (Admin, 2018).

Etika profesi tumbuh serta mencerminkan pemikiran yang baik serta akhlak yang luhur. Sebagai auditor yang memiliki etika bisnis profesional, kita bisa menghindari keluputan serta pelanggaran standar audit. Pendapat wajar tanpa pengecualian (WTP) yang dikeluarkan auditor mengatakan mutu laporan keuangan yang bebas dari tindakan curang serta pelanggaran serta bisa diandalkan. Semua profesi tanpa terkecuali pasti harus memperhatikan serta menjaga mutu serta profesionalismenya, termasuk audit internal yang menjaga mutu dalam mengeluarkan opini audit. Laporan keuangan pemerintah Kabupaten Batang selama tahun 2022 serta tahun sebelumnya telah di review Berdasarkan hasil audit laporan keuangan tersebut, Pemprov Batang kembali memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Pemerintah kabupaten Batang selama berapa tahun terakhir telah berupaya secara maksimal dalam menanggulangi tingkat

korupsi serta penyelewengan anggaran daerah oleh karena itu memperoleh hasil berupa opini WTP (RI, 2022).

Adanya kasus korupsi yang sempat menimpa Pemerintah Kabupaten Batang menjadi pengalaman pahit sekaligus pembelajaran agar melakukan evaluasi serta evaluasi kedepannya. Kasus Bambang Bintoro dimulai dengan pembayaran premi asuransi 45 anggota dewan dari pos anggaran eksekutif APBD Batang 2004 sebesar Rp 796 juta. Setelah premi asuransi cair, dana sebesar Rp 796 juta yang seharusnya hanya menjadi talangan awal asuransi tidak dikembalikan. Selama tahun 1999-2004, anggota dewan menerima bantuan purna tugas dari dana pencairan tersebut (Indonesia & Agung, 2012). Selain kasus tersebut, hal serupa juga terjadi dalam kasus SS, yang dulunya menjabat sebagai Kepala Bagian Keuangan Kabupaten Batang, merupakan tersangka kasus korupsi dana asuransi serta bantuan lainnya dalam APBD Batang 2004 sebesar Rp 2,8 miliar (Corruption, 2007). Kejadian tersebut ialah bukti nyata kegagalan audit yang menunjukkan bahwa mutu mutu audit menurun. Keharusan seorang audit mematuhi peraturan serta protocol yang ada pada audit guna penjagaan mutu mutu audit. Salah satu peraturan yang harus dipatuhi oleh auditor terkait mutu audit ialah yang ditemukan dalam Al-Quran, Surat An-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah serta taatilah Rasul (Nya) serta ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan

pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) serta Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah serta hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) serta lebih baik baginya”.

Ayat ini berisi perintah bersikap taat, taat berarti melakukan yang diperintahkan Allah SWT serta mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW. Dalam hal auditor, ketaatan bukan hanya berkaitan dengan kaidah islam melainkan harus mengikuti standar audit Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan serta standar pelaporan. Guna mencapai hasil audit yang bermutu tinggi, auditor harus mematuhi hukum Islam serta standar audit. Jika laporan keuangan disajikan menggunakan standar pelaporan maka dapat dipastikan memiliki mutu yang baik, relevan, dan dapat dipercaya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Kejadian tersebut menjadi tamparan keras bagi pemerintah daerah maupun auditor internal inspektorat daerah yang tentunya menurunkan kredibilitas serta kepercayaan publik. Berbagai macam tindakan serta rencana sudah dilakukan sebagai tahapan penangan khusus guna menjauhkan dari tindakan korupsi. Salah satunya yang dilakukan oleh Bupati Wihaji yang mengatakan terdapat berbagai potensi yaitu berupa korupsi di lingkungan Pemkab Batang. Oleh karena itu tahapan yang diambil ialah Bupati Wihaji menyatakan tentang program *monitoring center for prevention* (MCP) kepada Kepala Korwil VII KPK Brigjen Pol Bachtiar

Ujang Purnama. Program ini ialah bagian dari upaya pencegahan guna menghindari pelanggaran undang-undang yang bisa merugikan negara (Admin, 2020).

Melalui tahapan pencegahan yang telah diambil Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Batang berhasil meraih peringkat 5 di Jawa Tengah dalam program *Monitoring Center for Prevention* (MCP) yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tahun 2023. Program ini bertujuan memantau kinerja pemerintah daerah dalam menghindari korupsi melalui evaluasi tata kelola pemerintahan. Dengan capaian nilai 93 persen, Pemkab Batang menunjukkan peningkatan signifikan dari peringkat 11 pada tahun sebelumnya. Prestasi ini menempatkan Pemkab Batang di posisi kelima di Jawa Tengah, setelah Kota Semarang, Purbalingga, Sragen, serta Temanggung (Fadli, 2024). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa secara sistem serta pengelolaan pada pemerintah Kabupaten Batang meningkat, namun tidak bisa dipungkiri bahwa setiap auditor internal memiliki potensi melakukan penyelewengan serta pelanggaran standar audit.

Kasus korupsi juga terjadi di daerah Pekalongan tepatnya di BLUD RSUD Kraton oleh direktur Muhammad Teguh Imanto dengan metode korupsi yang dilakukan oleh para pejabat struktural RSUD, seperti menurunkan kompensasi mereka atau meningkatkan pengawasan mereka pada anggaran 2014–2016 (Imaniar, 2018). Guna melakukannya, direktur menerbitkan Surat Keputusan (SK) guna memberikan insentif manajerial

kepada 13 pejabat RSUD Kraton senilai 117,5 juta setiap bulan pada tahun 2014. Meskipun insentif tidak pernah diberikan, bendahara keuangan Rizky Tesa Malela menyimpannya dalam rekening penampungan (Setiawan, 2017). Arini Harimurti, Wakil Bupati Pekalongan, terlibat dalam kasus dugaan korupsi yang terjadi di RSUD Kraton, Kabupaten Pekalongan. Juga terlibat dalam kasus ini ialah Amat Antono, mantan bupati Pekalongan. Dia diminta guna mengembalikan sekitar Rp1,2 miliar ke RSUD Kraton, Kabupaten Pekalongan, jumlah tersebut merupakan total kerugian dari kasus korupsi pemotongan dana insentif manajerial pejabat struktural di rumah sakit tersebut (Senjaya, 2019).

Selain kasus korupsi yang pernah terjadi di pemerintahan Pekalongan dan Batang, melalui laporan hasil pemeriksaan (LPH) oleh BPK atas LKPD terdapat 39 temuan di pemerintah Kabupaten Pekalongan dengan nilai 1.814.978.259,60, 62 temuan di pemerintah Kota Pekalongan dengan nilai 1.216.240.434,56, dan 35 temuan di pemerintah Kabupaten Batang dengan nilai 7.583.602.790,48 ([BPK RI](#)). Temuan tersebut terjadi pada periode 2020 sampai semester 1 tahun 2023 dan pada periode yang sama pemerintah kabupaten, kota pekalongan dan kabupaten batang memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian (WTP) sehingga tidak ada koreksi pada akun-akun di Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

Meskipun telah mendapatkan opini WTP, pemerintah dan auditor Kabupaten Batang, Kabupaten dan Kota Pekalongan tidak lepas dari catatan

hasil audit yang harus ditindak lanjuti serta diperbaiki. Catatan BPK Provinsi Jawa Tengah untuk Inspektorat Kabupaten Batang yaitu, pengelolaan investasi jangka panjang permanen yang tidak sesuai ketentuan dan kebijakan akuntan Pemkab Batng belum mengatur tentang pencatatan tentang asset tetap jalan lingkungan sebesar Rp 15.495,65 juta dan KIB D yang belum ditetapkan dengan surat keputusan bupati. Untuk Inspektorat Kabupaten Pekalongan dari BPK Provinsi Jawa Tengah memberikan catatan yaitu, pengelolaan pendapatan jasa giro belum memadai dan pengendalian serta penatausahaan asset tetap juga belum memadai. Sedangkan catatan dari BPK Provinsi Jawa Tengah untuk Inspektorat Kota Pekalongan yaitu, pengelolaan kas dan setara kas belum sepenuhnya sesuai ketentuan dan ketidapahaman auditor terhadap peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan keuangan daerah.

Adanya temuan tersebut mengindikasikan bahwa kualitas audit dari auditor internal pemerintah (APIP) wilayah Pekalongan dan Batang tergolong relatif rendah meskipun memperoleh opini audit WTP. Oleh karena itu, pemahaman akan audit yang berkualitas diharapkan dapat mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, bersih, dan meminimalisir temuan tindak kecurangan. Semua hal tersebut dapat diwujudkan dengan memotivasi auditor internal pemerintah untuk bersikap profesional dan independen serta menggunakan kompetensinya dalam melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan internal untuk menguji dan mengevaluasi

kegiatan organisasi yang dilakukan sehingga dapat menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan.

Pencegahan tindak korupsi selain didorong oleh mutu auditor juga mementingkan sisi religiusitas dari auditor yang bertugas. Religiusitas ialah aspek penting yang merubah berbagai aspek kehidupan individu, termasuk dalam konteks profesional bagi auditor. Religiusitas mencakup keyakinan, praktik, pengalaman, pengetahuan, serta konsekuensi yang berkaitan dengan agama yang dianut oleh seseorang. Dalam konteks auditor, religiusitas bisa merubah integritas, etika kerja, serta profesionalisme auditor dalam menjalankan tugasnya.

Aktivitas religiusitas dalam rangka menjaga keharmonisan hidup, meningkatkan rasa kebangsaan, serta menjunjung kerukunan, dengan bekerja sama dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) serta Baserta Kesbangpol Batang, Kantor Kemenag Batang mengadakan Kemah Moderasi Beragama, yang dihadiri oleh 146 penyuluh agama. (Jumadi, 2023). Aktivitas tersebut dilaksanakan pada Oktober 2023 dalam menyambut tahun politik oleh karena itu diharapkan semua lini masyarakat bisa berpartisipasi tanpa ada perselisihan serta tindakan curang. Pelatihan moderasi beragama serta pembentukan Kuripan sebagai Desa Sadar Kerukunan ialah bukti nyata dalam menyuarakan pesan kebaikan yang bisa diikuti serta dipraktikan dalam menjalankan setiap aktivitas oleh karena itu mengurangi perbuatan-perbuatan yang merugikan umat serta menyalahi aturan agama. Melalui aktivitas keagamaan tersebut religiusitas ialah

variabel penting serta bisa berdampak dalam mengurangi tindakan curang dalam bentuk apapun serta oleh siapapun.

Auditor pemerintah dalam menjalankan tugasnya memandang bahwa mutu audit dinilai begitu penting oleh karena itu penulis tertarik guna menganalisis dampak antara kompetensi auditor, perilaku difungsional, serta religiulitas terhadap mutu audit dengan independensi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini ialah pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Winarsih mengenai Religiulitas Auditor Terhadap mutu Auditor Eksternal dengan Independensi serta Profesionalisme Auditor sebagai Variabel Mediasi dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme serta independensi memengaruhi mutu audit secara langsung, sedangkan religiulitas hanya memengaruhi profesionalisme auditor, bukan mutu audit serta independensi. Penelitian tersebut menerapkan populasi auditor di KAP Kota Semarang sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel auditor di Inspektorat Kabupaten, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang. Penambahan variabel kompetensi auditor yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

Menurut penelitian Putri Tianingsih, Siti Hamidah Rustina, serta Haris Sarwoko (2022) perilaku disfungsi auditor berdampak positif tetapi tidak signifikan terhadap mutu audit, sedangkan Religiulitas tidak berdampak terhadap mutu audit, namun kompetensi serta independensi berdampak positif terhadap mutu audit. Melihat hasil penelitian tersebut maka kompetensi dan independensi dinilai memiliki dampak yang positif

terhadap mutu audit serta dalam penelitian Naomi Olivia Haryanto dan Clara Susilawati (2018) menunjukkan bahwa kualitas audit mengalami peningkatan positif yang dipengaruhi oleh variabel kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor internal.

Melihat dan menimbang hasil penelitian terdahulu, peneliti meyakini bahwa masih diperlukan penelitian selanjutnya guna menguji kembali mengenai dampak terhadap mutu audit. Penelitian ini memakai teori keagenan dalam menilai laporan audit serta mutu auditor dengan objek penelitian yaitu auditor eksternal yang bekerja di inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, dan Kota Pekalongan. Ketiga wilayah inspektorat ini memiliki administrasi, regulasi, serta kebudayaan masyarakatnya masih ada kesamaan. Oleh karena itu, peneliti memilih wilayah tersebut karena terdapat berbagai kesamaan namun ada perbedaan kinerja yang ditunjukkan melalui pencapaian prestasi di *Monitoring Center for Prevention (MCP)*.

Maka dari itu, penelitian ini hadir guna mengetahui dampak kompetensi auditor, religiusitas, serta profesionalisme auditor terhadap kualitas audit sedangkan independensi sebagai moderasi. Karena pada penelitian sebelumnya menunjukkan hasil penelitian bahwa kompetensi, independensi, profesionalisme, serta religiusitas memiliki dampak substansial pada mutu mutu audit. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik guna melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **Pengaruh Religiusitas Auditor, Kompetensi Auditor Dan**

Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Auditor di Inspektorat Kabupaten, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagaimana berikut:

1. Apakah religiusitas auditor berdampak terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang?
2. Apakah kompetensi auditor berdampak terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang?
3. Apakah profesionalisme auditor berdampak terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang?
4. Apakah interaksi religiusitas auditor serta independensi berdampak terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang?
5. Apakah interaksi kompetensi auditor serta independensi berdampak terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang?
6. Apakah interaksi antara profesionalisme auditor serta independensi berdampak terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

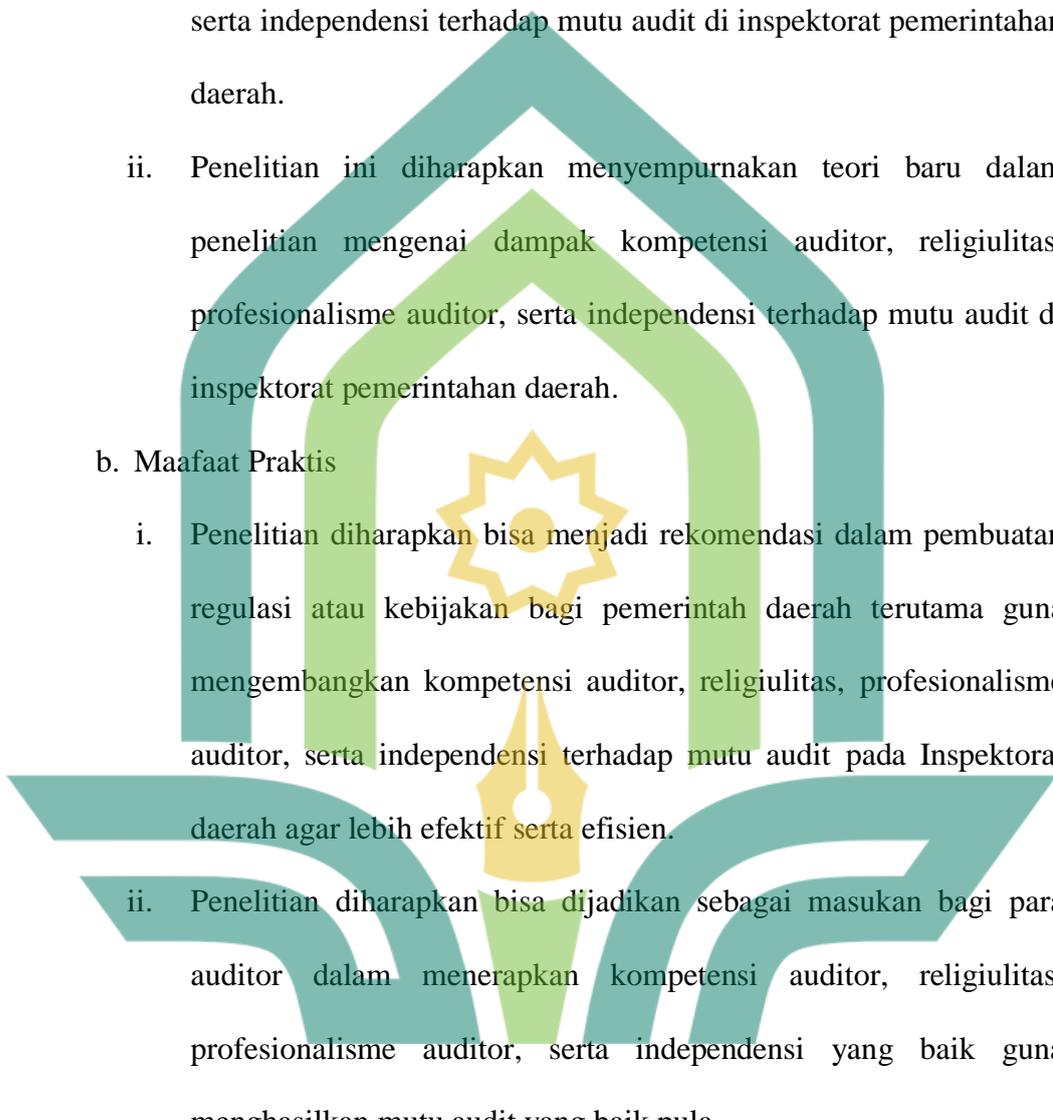
1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk menganalisis dampak religiusitas auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang.
- b. Untuk menganalisis dampak kompetensi auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang.
- c. Untuk menganalisis dampak profesionalisme auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang.
- d. Untuk menganalisis dampak interaksi independensi auditor serta religiusitas terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang.
- e. Untuk menganalisis dampak interaksi independensi auditor serta kompetensi auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang.
- f. Untuk menganalisis dampak interaksi independensi auditor serta profesionalisme auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

- 
- i. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi literatur mengenai dampak kompetensi auditor, religiulitas, profesionalisme auditor, serta independensi terhadap mutu audit di inspektorat pemerintahan daerah.
 - ii. Penelitian ini diharapkan menyempurnakan teori baru dalam penelitian mengenai dampak kompetensi auditor, religiulitas, profesionalisme auditor, serta independensi terhadap mutu audit di inspektorat pemerintahan daerah.
- b. Maafaat Praktis
- i. Penelitian diharapkan bisa menjadi rekomendasi dalam pembuatan regulasi atau kebijakan bagi pemerintah daerah terutama guna mengembangkan kompetensi auditor, religiulitas, profesionalisme auditor, serta independensi terhadap mutu audit pada Inspektorat daerah agar lebih efektif serta efisien.
 - ii. Penelitian diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan bagi para auditor dalam menerapkan kompetensi auditor, religiulitas, profesionalisme auditor, serta independensi yang baik guna menghasilkan mutu audit yang baik pula.

D. Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan.

Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, serta tujuan serta tujuan penelitian.

Bab II : Landasan Teori.

Landasan teori mencakup kompetensi auditor, independensi auditor, religiusitas auditor serta profesionalisme auditor auditor, mutu audit, tinjauan literatur, hipotesis, serta kerangka konseptual, serta penjelasan teoritis lainnya terkait dengan pertanyaan penelitian.

Bab III : Metode Penelitian.

Metode penelitian menguraikan tentang jenis serta pendekatan penelitian, populasi serta sampel penelitian, variabel penelitian, sumber informasi serta teknik pengambilan sampel, serta metode analisis data.

Bab IV : Data serta Pembahasan.

Pada bab ini membahas mengenai data yang dihasilkan melalui pengolahan data dengan perangkat analisis yang diperlukan. Hasil analisis data tersebut akan dijabarkan dalam bentuk kalimat deskripsi.

Bab V : Penutup.

Penutup berisikan kesimpulan dari pembahasan hasil analisis data yang telah dilakukan, keterbatasan yang melekat pada penelitian, serta saran-saran yang sebaiknya dilakukan pada penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Religiusitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit di inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, dan Kota Pekalongan

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai agama dan moral yang dipercaya oleh auditor berkontribusi pada peningkatan kualitas audit. Auditor yang religius cenderung berperilaku mematuhi hukum agamanya yaitu bersikap jujur, bertanggung jawab, dan etis dalam melaksanakan tugas mereka karena semua hal tersebut berdampak pada keandalan dan akurasi hasil audit. Manajemen inspektorat dapat mendukung dengan menciptakan lingkungan kerja yang didukung oleh etika profesi dan sikap religiusitas.

2. Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit di inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, dan Kota Pekalongan

Kompetensi yang dimiliki seorang auditor secara langsung meningkatkan kualitas audit di inspektorat yang mempunyai keterampilan, ilmu pengetahuan, pengalaman, dan softskil yang mencukupi, maka diharapkan mampu melaksanakan audit dengan lebih baik dan memperoleh hasil laporan yang akurat serta dapat diandalkan. Melalui

laporan hasil audit tersebut akan memberikan rekomendasi dan manfaat bagi perbaikan tata kelola pemerintahan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah melalui kinerja dan kualitas audit yang dihasilkan, maka kompetensi auditor digunakan untuk meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

3. Profesionalisme auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit di inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, dan Kota Pekalongan

Profesionalisme merupakan sikap bebas dan mandiri serta komitmen terhadap profesi mampu meningkatkan kualitas audit. Auditor yang profesional berpegang teguh pada peraturan dan kode etik profesi, menjalin relasi sesama rekan, serta menjadi anggota asosiasi profesi auditor internal yang mampu meningkatkan dalam memperoleh hasil audit yang nantinya akan digunakan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi. Dengan sikap profesionalisme di lingkungan kerja maka mampu memberikan penilaian kinerja yang baik dengan mencapai sasaran kinerja pegawai yang telah ditentukan.

4. Independensi auditor tidak mampu memoderasi pengaruh religiusitas auditor terhadap kualitas audit di inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, dan Kota Pekalongan

Dapat disimpulkan bahwa sikap integritas dan objektivitas dalam kode etik independensi tidak memperkuat religiusitas dalam memberikan dampak dari nilai-nilai moral agama terhadap kualitas audit. Sikap religius

yang kuat mampu memberikan dampak secara parsial terhadap kualitas audit dan sikap independensi yang bebas dari pengaruh pihak lain memberikan dampak secara tidak langsung pada religiusitas untuk menghasilkan kualitas audit. Manajemen harus mendukung untuk menciptakan lingkungan kerja di pemerintah yang sama-sama mempraktekkan sikap religiusitas dan independensi yang kuat.

5. Independensi auditor tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit di inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, dan Kota Pekalongan

Auditor yang kompeten dan memiliki sikap independensi yang kuat dapat bekerja lebih efisien, akurat, dan efektif tidak terbukti dapat menghasilkan audit yang berkualitas tinggi. Manajemen inspektorat harus mendukung melalui pelatihan berkelanjutan, investasi melalui pengalaman, serta penerapan prinsip-prinsip independensi dalam bekerja dengan sesama auditor.

6. Independensi auditor mampu memoderasi pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit di inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, dan Kota Pekalongan

Auditor yang fokus pada kinerja auditor yang harus dicapai akan bertanggung jawab pada pekerjaannya dan tidak akan terpengaruh dengan pendapat pihak lain hal tersebut selaras dengan sikap independensi sehingga mampu saling mendukung meningkatkan kualitas audit. Manajemen inspektorat harus mendukung melalui penciptaan lingkungan

kerja yang memiliki budaya organisasi dengan mengedepankan prinsip-prinsip audit dan kode etik profesi, sehingga sikap profesional dan independensi akan tercipta karena kebiasaan.

B. Keterbatasan penelitian

Pada penelitian ini telah dilaksanakan dan dikerjakan melalui usaha yang maksimal sesuai prosedur ilmiah. Tetapi penelitian ini terdapat keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan penelitian ini, semua variabel dalam penelitian berdampak pada kualitas audit dan peneliti menemukan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mampu memengaruhi kualitas audit selain religiusitas auditor, kompetensi auditor, profesionalisme auditor, dan independensi auditor.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam memperoleh data sehingga peneliti tidak mampu mengontrol pendapat yang diberikan responden melalui jawaban. Jawaban yang diperoleh dari responden terkadang masih belum maksimal atau belum sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga ada kesempatan untuk memunculkan bias antara persepsi peneliti dengan auditor terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan.
3. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari pegawai ASN yaitu pegawai auditor internal pemerintah sehingga rawan karena jenis responden yang tidak bervariasi di Inspektorat Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan dan Batang.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Ditentukan implikasi berdasarkan teori dan praktis dari penelitian yang telah dilaksanakan, antara lain sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwasannya religiusitas auditor, kompetensi auditor, dan profesionalisme auditor dapat memberikan dampak pada kualitas audit, sementara independensi auditor juga mampu memoderasi dan memberikan dampak bagi profesionalisme auditor terhadap kualitas audit namun tidak mampu memoderasi variabel religiusitas auditor dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Hal tersebut mempengaruhi faktor audit, khususnya menyoroti pentingnya sikap religiusitas dan profesionalisme dan kompetensi yang dimiliki auditor. Auditor yang menguasai keterampilan dan wawasan yang baik serta memiliki nilai religius dan memegang prinsip profesionalisme akan menghasilkan kinerja dan kualitas audit yang tinggi.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi pegawai pemerintah yang ada di Inspektorat Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan dan Batang maupun pembaca supaya nantinya bisa memperhatikan kemampuan dan kinerja maupun faktor utama lain dalam bekerja sebagai auditor internal pemerintah sehingga akan menuai hasil kerja yang maksimal dan memuaskan. Auditor pemerintah harus tetap mengikuti setiap pelatihan auditor yang diselenggarakan, membahaca,

memahami, dan menerapkan kode etik APIP karena menurut hasil penelitian religiusitas, kompetensi, profesionalisme hanya berpengaruh sebesar 65,6% terhadap kualitas audit dan sisa 34,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi kerja, etika auditor, perilaku disfungsional, akuntabilitas, dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2010). Standar Profesional Akuntan Publik. Akuntansi Dan Keuangan Terapan. <https://akuntansiterapan.com/2010/06/15/standar-profesional-akuntan-publik/>
- Admin. (2018). Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Dan Fungsi Serta Tata Kerja Inspektorat Daerah. [jdih.batangkab.go.id. https://jdih.batangkab.go.id/page/detail/peraturan-bupati-no-32-tahun-2018-tentang-kedudukan-susunan-organisasi-tugas-dan-fungsi-serta-tata-kerja-inspektorat-daerah](https://jdih.batangkab.go.id/page/detail/peraturan-bupati-no-32-tahun-2018-tentang-kedudukan-susunan-organisasi-tugas-dan-fungsi-serta-tata-kerja-inspektorat-daerah)
- Admin. (2020). Bupati Wihaji Sebut Ada Potensi Korupsi Di Lingkungan Pemkab Batang. [Sindonews.Com. https://daerah.sindonews.com/read/256360/174/bupati-wihaji-sebut-ada-potensi-korupsi-di-lingkungan-pemkab-batang-1607065956](https://daerah.sindonews.com/read/256360/174/bupati-wihaji-sebut-ada-potensi-korupsi-di-lingkungan-pemkab-batang-1607065956)
- Admin. (2021). Standar Audit (Sa)-Iapi. Iapi-Institut Akuntan Publik Indonesia. <https://iapi.or.id/cpt-special-content/standar-audit-sa/>
- Admin. (2024). Downloading Ibm Spss Statistics 26 (End Of Support 30-Sep-2025). Ibm Support. <https://www.ibm.com/support/pages/downloading-ibm-spss-statistics-26-end-support-30-sep-2025>
- Admin. (2024b). Sosialisasi Anti Korupsi Dan Tata Cara Pelaporan Gratifikasi April 2024. Inspektorat Kota Pekalongan. <https://inspektorat.pekalongankota.go.id/berita/sosialisasi-anti-korupsi-dan-tata-cara-pelaporan-gratifikasi-april-2024.html>
- Al-Barony, M. N. (2023). Hidup Rukun Sesama Pemeluk Agama Di Kota Pekalongan, Ada Peran Tokoh Di Balikny. Nu Online.
- Alwi, S. (2014). Perkembangan Religiusitas Remaja. Kaukaba Dipantara.
- Bulu, V. R., & Nahak, R. L. (2021). Pelatihan Pengolahan Dan Analisis Data Menggunakan Spss. 1(1), 1-4.

- Corruption, I. Watch. (2007). Pejabat Di Pemkab Batang Menjadi Tersangka. Antikorupsi.Org.<https://Antikorupsi.Org/Id/Article/Pejabat-Di-Pemkab-Batang-Menjadi-Tersangka>
- Damayanti, S. (2022). Noperan Locus Of Control, Komitmen Organisasi, Dan Kontrol Religius Dalam Perilaku Audit Disfungsional (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Wilayah Surakarta, Yogyakarta, Dan Semarang). Universitas Raden Mas Said Surakarta.
- Ditia Ayu Karnisa, A. C. (2015). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Dan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta). Diponegoro Journal Of Economics.
- Jen Surya & Ridwan Saleh (2020). Internal Audit Konsep Dan Praktis Bagi Internal Auditor. Pale Media Prima.
- Efendy, M. T. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 1–109. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Fachrunnisa, Z., & Ramadhani, N. D. (2024). Apakah Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit? Ditinjau Dari Teori Atribusi. Upy Business And Management Journal (UMBJ), 3(1), 38–46. <https://doi.org/10.31316/Ubmj.V3i1.5394>
- Fadli, R. (2024). Pemkab Batang Raih Peringkat 5 Di Jawa Tengah Dalam Pencegahan Korupsi. Metropekalongan.Com.
- Fitriana, R. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Procedia Manufacturing, 1(22 Jan), 1–17.
- Hadijah, D. F., & Panjaitan, I. (2019). Pengaruh Religiusitas, Sifat Machiavellian, Dan Orientasi Etikaterhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasiakuntansi Dan Independensi Sebagai Variabel Moderasi(Studi

- Empiris Pada Kap Di Dki Jakarta). *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 4.
- Handayani, D. P. (2019). Pengaruh Obedience Preassure, Locus Of Control Dan Perilaku Disfungsional Terhadap Kinerja Auditor Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Inspektorat Kota Makassar). UIN Alauddin Makassar.
- Haryanto, N. O., & Susilawati, C. (2018). Pengaruh Kompetensi , Independensi , Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. 16(1), 42–55.
- Hasan, M. F. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Kompetensi Auditor Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Imaniar, H. (2018). Korupsi Rsud Kraton Pekalongan Diduga Mengalir Ke Pemkab. *Tribun News*.
- Indah, S. N. (2010). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kap Di Semarang) Skripsi.
- Indonesia, K. R., & Agung, K. (2012). Mantan Bupati Batang Mangkir. *Kejaksaan.Go.Id*. <https://www.Kejaksaan.Go.Id/Berita/S/Mantan-Bupati-Batang-Mangkir-Be34b#:~:Text=Mantan Bupati Batang%2c Bambang Bintoro Mangkir Dari Pemeriksaan,Apbd Kabupaten Setempat Tahun 2004 Sebesar Rp796 Juta>.
- Jumadi. (2023). Ratusan Penyuluh Dan Lintas Umat Beragama Berbaur Menjaga Moderasi. *Kanal Berita Pemkab Batang*. <https://Berita.Batangkab.Go.Id/?P=1&Id=11498>
- Kharismatuti, N. (2012). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Internal Auditor Bpkp Dki Jakarta). *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*, 1–67.
- Koerniawan, I. (2021). *Auditing Konsep Dan Teori Pemeriksaan Akuntansi*.

Yayasan Prima Agus Teknik.

- Mariyanto, B. F., & Praptoyo, S. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. 6, 761–779.
- Marra, Z., & Malik, I. (2020). Pengaruh Profesionalisme Dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Takalar. *Jppm: Journal Of Public Policy And Management*, 1, 2715–2952.
- Murti, G. T., & Firmansyah, I. (2017). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9(2), 105–118. <https://doi.org/10.17509/Jaset.V9i2.9543>
- Nainggolan, B., Rachbini, W., Pancasila, U., Akuntansi, M., & Pancasila, U. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Religiusitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jrap (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 6(1), 75–84.
- Natalina, A. N. M., Adnantara, K. F., & Junipisa, N. M. E. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor, Pengalaman Kerja, Perilaku Disfungsional Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Journal Research Of Accounting (Jarac)*, 3.
- Pratomo, R. P. (2021). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Religiusitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Ri, B. (2022). Laporan Hasil Pemeriksaan Lkpd Ta 2022. <https://jateng.bpk.go.id/laporan-hasil-pemeriksaan-lkpd-ta-2022/>
- Senjaya, I. C. (2019). Mantan Bupati Pekalongan Kembalikan Uang Rp1,2 Miliar Ke Rsud Kraton. Antara Jateng.
- Setiawan, E. (2017). Ditemani Suami, Wakil Bupati Pekalongan Diperiksa Polda

TerkaitKorupsi.Sindonews.Com.

<https://Daerah.Sindonews.Com/Berita/1185776/22/Ditemani-Suami-Wakil-Bupati-Pekalongan-Diperiksa-Polda-Terkait-Korupsi>

Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Sumartik, Se, M. (2019). *Buku Ajar Perilaku Organisasi*. Umsida Press.

Supriyanto, S., Pina, P., Christian, C., & Silvana, V. (2022). Menganalisis Indikator Kualitas Audit Pada Perusahaan Audit Di Indonesia. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 199–210. <https://doi.org/10.54443/Sibatik.V2i1.520>

Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Alfabeta.

Tianingsih, P., Rustiana, S. H., & Sarwoko, H. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Moderasi Oleh Religiusitas (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Selatan) Putri. 2(1), 40–52.

Wijayanto, P. A. (2017). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta)*.

Zakaria, M. (2023). Cara Install Dan Aktivasi Ibm Spss 26 Untuk Pemula (100% Work). *Nasaba Media*. <https://www.nesabamedia.com/cara-install-dan-aktivasi-ibm-spss-26/>

Zidan, M. Z. (2024). *Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, Dan Religiusitas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang*. Universitas Sultan Agung Semarang.